

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah Pleret, SMP Muhammadiyah Pleret terletak di dusun Kanggotan Rt 06, kecamatan Pleret, kabupaten Bantul, provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Seperti halnya dengan sekolah Muhammadiyah yang lain SMP Muhammadiyah Pleret ini berstatus swasta. SMP Muhammadiyah Pleret didirikan pada tanggal 25 April 1986 di lahan seluas 4615 m² yang berstatus milik pribadi. (sumber: dokumen SMP Muhammadiyah Pleret, 2018)

SMP Muhammadiyah Pleret kini menggunakan dua kurikulum yaitu kurikulum KTSP 2006 yang digunakan untuk kelas IX dan kurikulum 2013 yang digunakan untuk kelas VII dan VIII. Jumlah rombongan belajar yang ada di SMP Muhammadiyah Pleret ada 12 rombongan belajar yang terdiri dari 4 kelas VII, 4 kelas VIII, dan 4 kelas IX. Kemudian saat ini tenaga kependidikan di SMP Muhammadiyah Pleret ada 46 orang yang terdiri atas 1 kepala sekolah, 39 guru, dan 6 tenaga administrasi. (sumber: dokumen SMP Muhammadiyah Pleret, 2018)

Adapun visi dan misi SMP Muhammadiyah Pleret adalah sebagai berikut:

Visi: Terwujudnya muslim yang beriman, bertaqwa, cerdas, mandiri, terampil dan berbudaya.

Misi:

1. Menanamkan nilai-nilai Islami dalam kehidupan sehari-hari.
2. Meningkatkan prestasi peserta didik di bidang akademik dan non akademik.
3. Mengembangkan minat, bakat, dan keterampilan.
4. Mengembangkan kultur sekolah yang kondusif.

Kemudian berikut ini adalah profil SMP Muhammadiyah Pleret:

1. Identitas Sekolah

- | | | |
|-----------------------|---|-------------------------|
| a. Nama Sekolah | : | SMP Muhammadiyah Pleret |
| b. NPSN | : | 20400315 |
| c. Jenjang Pendidikan | : | SMP |
| d. Status Sekolah | : | Swasta |
| e. Alamat Sekolah | : | Kanggotan |
| RT / RW | : | 6 / 0 |
| Kode Pos | : | 55791 |
| Kelurahan | : | Pleret |
| Kecamatan | : | Kec. Pleret |
| Kabupaten/Kota | : | Kab. Bantul |
| Provinsi | : | Prov. D.I. Yogyakarta |
| Negara | : | Indonesia |

f. Posisi Geografis : -7,8671 Lintang
110,3975 Bujur

2. Data Pelengkap

- a. SK Pendirian Sekolah : 066/H/1986
- b. Tanggal SK Pendirian : 1986-04-25
- c. Status Kepemilikan : Yayasan
- d. SK Izin Operasional : 2973/M608/DIY/67/77
- e. Tgl SK Izin Operasional : 1987-09-01
- f. Kebutuhan Khusus Dilayani :
- g. Nomor Rekening : 004231013218
- h. Nama Bank : BPD DIY
- i. Cabang KCP/Unit : BANTUL
- j. Rekening Atas Nama : SMP Muhammadiyah Pleret
- k. MBS : Ya
- l. Luas Tanah Milik (m²) : 4615
Luas Tanah Bukan Milik
- m. (m²) : 0
Bendahara SMP Muhammadiyah
- n. Nama Wajib Pajak : Pleret
- o. NPWP : 007416118543000

3. Kontak Sekolah

- a. Nomor Telepon : (0274) 4546181
- b. Nomor Fax : -
- c. Email : smpmpleret@yahoo.com
- d. Website : -

B. Hasil dan pembahasan

1. Hasil penelitian

a. Uji validitas dan reabilitas

1) Uji validitas

Penelitian ini mengujikan item soal yang termasuk dalam variabel karakter kejujuran. Hasil dari uji coba item soal kepada 30 responden dapat dilihat pada tabel terlampir.

Table 3

Uji Validitas karakter kejujuran

| No Item | Hasil Validitas | Keterangan |
|---------|-----------------|------------|
| 1 | 0.617 | Valid |
| 2 | 0.494 | Valid |
| 3 | 0.534 | Valid |
| 4 | 0.617 | Valid |
| 5 | 0.665 | Valid |
| 6 | 0.481 | Valid |
| 7 | 0.795 | Valid |
| 8 | 0.775 | Valid |
| 9 | 0.521 | Valid |
| 10 | 0.488 | Valid |
| 11 | 0.508 | Valid |
| 12 | 0.538 | Valid |
| 13 | 0.522 | Valid |
| 14 | 0.709 | Valid |
| 15 | 0.569 | Valid |
| 16 | 0.566 | Valid |
| 17 | 0.633 | Valid |
| 18 | 0.591 | Valid |
| 19 | 0.477 | Valid |
| 20 | 0.576 | Valid |

Berdasarkan tabel diatas uji validitas terdapat valid semua terhadap 20 item untuk 30 responden maka bisa layak untuk mengambil data.

2) Uji realibilitas

Table 4

Uji realibilitas

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .896 | 20 |

Dikatakan reliabel jika nilai Cronbach's > 0.6 . tabel 9 menunjukkan bahwa item variabel pola asuh demokratis ada 20 item dengan hasil 0.896 *Alpha*. Jadi dapat dikatakan r hitung = 0.896 $>$ r tabel = 0.6, artinya item-item kuisioner tentang kejujuran tersebut dapat dikatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat ukur.

b. Uji normalitas

keputusan Uji Kolmogorov-Smirnov menurut Ghozali (2007: 148) adalah sebagai berikut:

- 1) Jika probabilitasnya $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
- 2) Jika probabilitasnya $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

Hasil uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 5
Uji normalitas

| | | Hasil belajar | Karakter kejujuran |
|----------------------------------|----------------|---------------|--------------------|
| N | | 60 | 60 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 79.7000 | 59.1833 |
| | Std. Deviation | 4.35034 | 7.48896 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .169 | .065 |
| | Positive | .095 | .057 |
| | Negative | -.169 | -.065 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 1.312 | .501 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .064 | .963 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel di atas didapatkan nilai pada variabel hasil belajar sebesar 1,312, variabel karakter kejujuran sebesar 0,501. Maka instrumen ini dapat dikatakan berdistribusi normal karena setiap variabel memiliki nilai probabilitas $> 0,05$.

c. Statistic deskriptif

Analisis deskriptif merupakan gambaran umum mengenai suatu variabel yang di dalamnya terdapat nilai maksimal, nilai minimal, rata-rata, median, dan modus. Variabel yang akan digambarkan atau dianalisis deskriptif ini adalah semua variabel yaitu hasil belajar Aqidah Akhlaq

dengan karakter kejujuran. Berikut ini adalah hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan peneliti:

1) Hasil belajar Aqidah Akhlaq

Data untuk variabel hasil Aqidah Akhlaq diperoleh dari rata-rata nilai rapor responden yang terdiri dari 1 (satu) mata pelajaran Aqidah Akhlak. Berdasarkan data variabel prestasi belajar tersebut yang dianalisis menggunakan program SPSS, hasilnya adalah sebagai berikut:

Table 7
Statistics

| Hasilbelajar | | |
|----------------|---------|---------|
| N | Valid | 60 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | 78.0500 |
| Median | | 78.0000 |
| Mode | | 77.00 |
| Std. Deviation | | 3.56264 |
| Variance | | 12.692 |
| Range | | 18.00 |
| Minimum | | 68.00 |
| Maximum | | 86.00 |
| Sum | | 4683.00 |

Hasil belajar Aqidah Akhlaq (X_1)

Dari tabel di atas dapat diketahui hasil analisis deskriptif hasil belajar, nilai maksimum 86, nilai minimum sebesar 68, rata-rata

(mean) sebesar 78,05, median sebesar 78,00, modus sebesar 77, dan standar deviasinya sebesar 3,562.

Kemudian untuk menyusun distribusi frekuensi, maka dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Menghitung jumlah kelas interval

Untuk menghitung jumlah kelas interval menggunakan rumus Sturges (Sugiyono, 2017: 34) yakni sebagai berikut :

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan :

K = jumlah kelas

n = jumlah data observasi

log = logaritma

Dengan rumus tersebut maka dapat diperoleh perhitungan sebagai berikut:

$$K = 1 + 3,3 \log 60$$

$$K = 1 + 5,9$$

$$K = 6,9 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

b) Menghitung rentang data

Menghitung rentang data yaitu dengan menggunakan nilai maksimum dan nilai minimum. Maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Rentang data} &= \text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum} \\ &= 86 - 68 \\ &= 18 \end{aligned}$$

c) Menghitung panjang kelas interval

Untuk mencari interval kelas dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

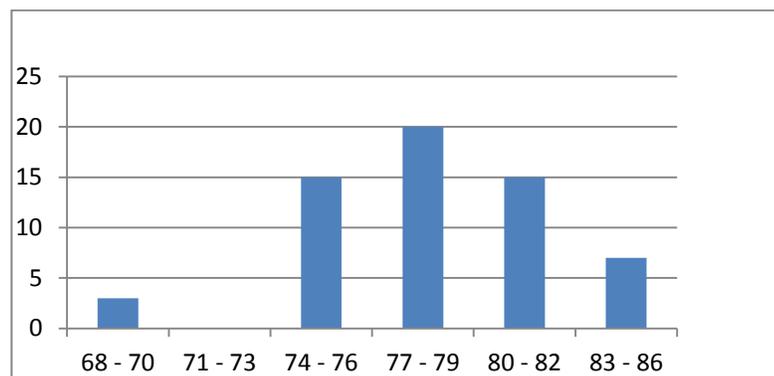
$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas} &= \frac{\text{Rentang data}}{\text{Jumlah kelas interval}} \\ &= \frac{18}{7} = 2,56 \text{ dibulatkan menjadi } 3 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas, maka dapat disusun tabel distribusi frekuensi untuk variabel hasil belajar Aqidaah akhalq, yaitu sebagai berikut:

Tabel 8 Distribusi Frekuensi Variabel hasil belajar aqidah Akhlaq.

| No. | Interval | Frekuensi | Prosentase (%) |
|---------------|----------|-----------|----------------|
| 1 | 68 – 70 | 3 | 5 |
| 2 | 71 – 73 | 0 | 0 |
| 3 | 74 – 76 | 15 | 25 |
| 4 | 77 – 79 | 20 | 33,3 |
| 5 | 80 – 82 | 15 | 25 |
| 6 | 83 – 86 | 7 | 11,7 |
| Jumlah | | 60 | 100 |

Berdasar pada table 8 di atas dapat diketahui distribusi frekuensi pada variabel hasil belajar Aqidah Akhlaq yang terdiri atas 6 kelas interval dengan panjang kelas interval 3. Adapun rincian pada tabel di atas adalah ada 5% atau sejumlah 3 responden berada pada interval 68-70; 0% atau 0 responden berada pada interval 71-73; 25% atau 15 responden berada pada interval 74-76; 33,3% atau 20 responden berada pada interval 77-79; 25% atau 15 responden berada pada interval 80-82; dan yang terakhir 11,7% atau 7 responden berada pada interval 83-86.



Berdasarkan diagram batang di atas selanjutnya peneliti menentukan pengkategorian untuk variabel hasil belajar Aqidah Akhlaq ini. Pengkategorian ini dapat diawali dengan mencari mean ideal dan standar deviasi ideal. Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Mean ideal (Mi)} &= \frac{\text{Skor maksimum} + \text{skor minimum}}{2} \\ &= \frac{86+68}{2} = 77\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Standar deviasi ideal (Sdi)} &= \frac{\text{Skor maksimum} - \text{Skor minimum}}{6} \\ &= \frac{86-68}{6} = 3\end{aligned}$$

Setelah mencari Mean ideal dan standar deviasi maka untuk selanjutnya adalah merumuskan kategori yang akan digunakan, perumusannya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Kurang Baik} &= X < \text{Mi} - 1\text{Sdi} \\ &= X < 77 - 3 \\ &= X < 74\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Baik} &= \text{Mi} - 1\text{Sdi} \leq X \leq \text{Mi} + 1 \text{ Sdi} \\ &= 74 \leq X \leq 80\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Sangat Baik} &= X > \text{Mi} + 1\text{Sdi} \\ &= X > 77+ 3 \\ &= X > 80\end{aligned}$$

Setelah perumusan kategori di atas maka diperoleh tabel kategori distribusi frekuensi pada variabel hasil belajar Aqidah Akhlaq. Yaitu sebagai berikut:

Tabel 9 kategori hasil belajar Aqidah Akhlaq

| No. | Rumus Interval Skor | Hitungan | Kategori |
|-----|------------------------------------|---------------------|-------------|
| 1 | $X < Mi - 1Sdi$ | $X < 74$ | Kurang Baik |
| 2 | $Mi - 1Sdi \leq X \leq Mi + 1 Sdi$ | $74 \leq X \leq 80$ | Baik |
| 3 | $X > Mi + 1Sdi$ | $X > 80$ | Sangat Baik |

Dengan mengacu pada perhitungan di atas, maka diperoleh kriteria hasil belajar aqidah Akhlaq pada siswa SMP Muhammadiyah Pleret secara umum dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10 Distribusi hasil belajar Aqidah Akhlaq

| No. | Kategori | Interval Skor | Frekuensi | Prosentase (%) |
|-----|-------------|---------------------|-----------|----------------|
| 1 | Kurang Baik | $X < 74,7$ | 3 | 5 |
| 2 | Baik | $74 \leq X \leq 80$ | 35 | 58,3 |
| 3 | Sangt Baik | $X > 80$ | 22 | 36,7 |
| | Jumlah | | 60 | 100 |

Berdasarkan tabel di atas dapat kita lihat bahwa 5% atau 3 siswa memiliki prestasi belajar yang kurang baik, 58,3% atau 35 siswa memiliki hasil belajar Aqidah Akhlaq yang baik, dan 36,7% atau 22 siswa hasil belajar Aqidah Akhlaq memiliki sangat baik. Dengan begitu dapat kita simpulkan bahwa hasil belajar Aqidah Akhlaq siswa SMP Muhammadiyah Pleret cenderung baik.

2) Karakter kejujuran

Data untuk variabel karakter kejujuran diperoleh dari angket yang telah diisi oleh responden. Angket konsep diri ini berjumlah 20 item valid yang terdiri dari 10 item *favorable* dan 10 item *unfavorable*. Angket tersebut terdiri dari empat pilihan jawaban dengan skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Oleh karena itu skor tertinggi yang akan diperoleh yaitu sebesar 80 dan skor terendah sebesar 20.

Berdasarkan data variabel konsep diri tersebut yang dianalisis menggunakan program SPSS, hasilnya adalah sebagai berikut:

Table 11

| Statistics | | |
|-------------------|---------|---------|
| Karakterkejujuran | | |
| N | Valid | 60 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | 59.1833 |
| Median | | 59.5000 |
| Mode | | 60.00 |
| Std. Deviation | | 7.48896 |
| Variance | | 56.084 |
| Range | | 32.00 |
| Minimum | | 42.00 |
| Maximum | | 74.00 |
| Sum | | 3551.00 |

Dari tabel di atas dapat diketahui hasil analisis deskriptif karakter kejujuran, nilai maksimum sebesar 74, nilai minimum sebesar

42, rata-rata (mean) sebesar 59,18, median sebesar 59,50 modus sebesar 60, dan standar deviasinya sebesar 7,48.

Kemudian untuk menyusun distribusi frekuensi, maka dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Menghitung jumlah kelas interval

Untuk menghitung jumlah kelas interval menggunakan rumus Sturges (Sugiyono, 2017: 34) yakni sebagai berikut :

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan :

K = jumlah kelas

n = jumlah data observasi

log = logaritma

Dengan rumus tersebut maka dapat diperoleh perhitungan sebagai berikut:

$$K = 1 + 3,3 \log 60$$

$$K = 1 + 6,2$$

$$K = 6,86 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

b) Menghitung rentang data

Menghitung rentang data yaitu dengan menggunakan nilai maksimum dan nilai minimum. Maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Rentang data} = \text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum}$$

$$= 74 - 42$$

$$= 32$$

c) Menghitung panjang kelas interval

Untuk mencari interval kelas dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas} &= \frac{\text{Rentang data}}{\text{Jumlah kelas interval}} \\ &= \frac{32}{7} = 5 \end{aligned}$$

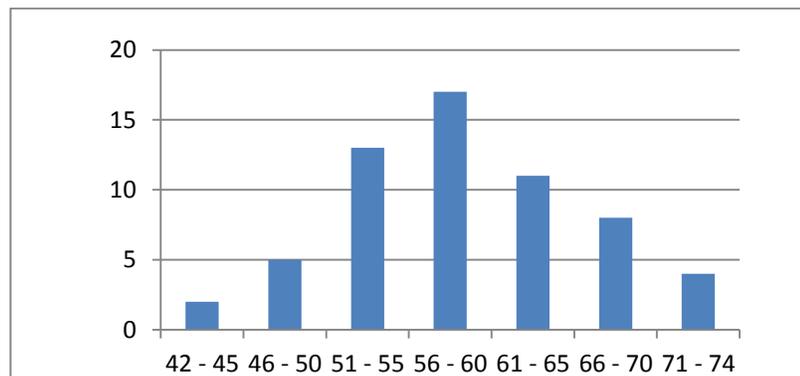
Dari perhitungan di atas, maka dapat disusun tabel distribusi frekuensi untuk variabel karakter kejujuran, yaitu sebagai berikut:

Tabel 12 Distribusi Frekuensi karakter kejujuran

| No. | Interval | Frekuensi | Prosentase (%) |
|---------------|----------|-----------|----------------|
| 1 | 42 – 45 | 2 | 3,4 |
| 2 | 46 – 50 | 5 | 8,3 |
| 3 | 51 – 55 | 13 | 21,7 |
| 4 | 56 – 60 | 17 | 28,3 |
| 5 | 61 – 65 | 11 | 18,3 |
| 6 | 66 – 70 | 8 | 13,3 |
| 7 | 71 – 74 | 4 | 6,7 |
| Jumlah | | 60 | 100 |

Berdasar pada tabel di atas dapat diketahui distribusi frekuensi pada variabel karakter kejujuran yang terdiri atas 7 kelas interval dengan panjang kelas interval 5. Adapun rincian pada tabel di atas adalah ada 3,4% atau sejumlah 2 responden berada pada interval 42-45; 8,3% atau 5 responden berada pada interval 46-50; 21,7% atau 13 responden berada pada interval 51-55;

28,3% atau 17 responden berada pada interval 56-60; 18,3% atau 11 responden berada pada interval 61-65; 13,3% atau 8 responden berada pada interval 66-70; dan yang terakhir 6,7% atau 4 responden berada pada interval 71-74.



Berdasarkan diagram batang di atas selanjutnya peneliti

menentukan pengkategorian untuk variabel karakter kejujuran ini. Pengkategorian ini dapat diawali dengan mencari mean ideal dan standar deviasi ideal. Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\text{Mean ideal (Mi)} = \frac{\text{Skor maksimum} + \text{skor minimum}}{2}$$

$$= \frac{74+42}{2} = 58$$

$$\text{Standar deviasi ideal (Sdi)} = \frac{\text{Skor maksimum} - \text{Skor minimum}}{6}$$

$$= \frac{74-42}{6} = 5,3$$

Setelah mencari Mean ideal dan standar deviasi maka untuk selanjutnya adalah merumuskan kategori yang akan digunakan, perumusannya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Kurang Baik} &= X < Mi - 1Sdi \\ &= X < 58 - 5,3 \\ &= X < 52,7 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Baik} &= Mi - 1Sdi \leq X \leq Mi + 1 Sdi \\ &= 52,7 \leq X \leq 63,3 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sangat Baik} &= X > Mi + 1Sdi \\ &= X > 58 + 5,3 \\ &= X > 63,3 \end{aligned}$$

Setelah perumusan kategori di atas maka diperoleh tabel kategori distribusi frekuensi pada variabel karakter kejujuran. Yaitu sebagai berikut:

Tabel 13 kategori karakter kejujuran

| No. | Rumus Interval Skor | Hitungan | Kategori |
|-----|------------------------------------|-------------------------|-------------|
| 1 | $X < Mi - 1Sdi$ | $X < 52,7$ | Kurang Baik |
| 2 | $Mi - 1Sdi \leq X \leq Mi + 1 Sdi$ | $52,7 \leq X \leq 63,3$ | Baik |
| 3 | $X > Mi + 1Sdi$ | $X > 63,3$ | Sangat Baik |

Dengan mengacu pada perhitungan di atas, maka diperoleh kriteria karakter kejujuran pada siswa SMP Muhammadiyah Pleret secara umum dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 14 Distribusi Karakter kejujuran

| No. | Kategori | Interval Skor | Frekuensi | Prosentase (%) |
|--------|-------------|-------------------------|-----------|----------------|
| 1 | Kurang Baik | $X < 52,7$ | 7 | 11,7 |
| 2 | Baik | $52,7 \leq X \leq 63,3$ | 30 | 50 |
| 3 | Sangat Baik | $X > 63,3$ | 23 | 38,3 |
| Jumlah | | | 60 | 100 |

d. Uji hipotesis

Uji korelasi di gunakan untuk menguji apakah ada hubungan antara kedua variabel atau tidak. Pada umumnya rumusan masalah yang ke tiga akan menjawab dari analisis korelasi *product moment*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis korelasi bivariate.

Table 15

Correlations

| | | hasilbelajar | Karakterkejujuran |
|-------------------|---------------------|--------------|-------------------|
| Hasilbelajar | Pearson Correlation | 1 | -.207 |
| | Sig. (2-tailed) | | .113 |
| | N | 60 | 60 |
| karakterkejujuran | Pearson Correlation | -.207 | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .113 | |
| | N | 60 | 60 |

Dari table 15 diatas dilihat bahwa besar hubungan antara hasil belajar dengan karakter kejujuran siswa adalah -0.207 dengan

nilai signifikansi $0.113 < 0.05$. maka hasil yang diperoleh antara dua variabel hubungan antar hasil belajar aqidah akhlq dengan karakter kejujuran siswa sehingga bisa dikatakan signifikan. H_0 diterima, sehingga dapat dikatakan hasil belajar semakin rendah dan karakter kejujuran siswa semakin kuat.

2. pembahasan

a. Hasil belajar Aqidah Akhlaq

Prestasi belajar Aqidah Akhlaq yaitu hasil yang telah dicapai anak didik dalam menerima dan memahamai materi Aqidah Akhlaq yang telah diberikan oleh guru berupa materi Aqidah Akhlaq di lingkungan sekolah. Sehingga anak memiliki potensi dan bakat sesuai yang telah dipelajari sebagai bekal hidup akan masa mendatang.

Berdasarkan hasil analisi yang telah dilakukan oleh peneliti, hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa hasil belajar Aqidah Akhlaq di SMP Muhammadiyah pleret sebesar 58,3%, sehingga dapat dikatakan bahwa hasil belajar pendidikan Agama Islam tergolong baik.

Hasil belajar Aqidah Akhlaq dapat dipengaruhi oleh lingkungan, motivasi, minat, bakat, dan lainnya. Namun akhlak memiliki kedudukan dalam kehidupan manusia menempati tempat yang sangat penting baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat. Dari melihat dan mendengar yang didapat dalam lingkungan masyarakat akan dibawa untuk diterapkan di lingkungan belajar maupun pergaulannya.

Meskipun demikian hasil belajar Aqidah Akhlaq bukan semata-mata hanya dipengaruhi oleh akhlak siswa. Hasil belajar Aqidah Akhlaq yang tinggi dapat diperoleh dengan sikap rajin, ulet, memotivasi diri dan senantiasa mendekatkan diri kepada Allah Swt agar dalam mendapatkan kemudahan. menuntut ilmu

Prestasi belajar penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru (Depdikbud:700) sedangkan prestasi belajar menurut Anas Sudjiono adalah pencapaian siswa terhadap materi yang telah mereka terima dalam proses pendidikan dalam jangka waktu tertentu (Anas Sudjiono, 1992:30).

b. Karakter kejujuran

Jujur merupakan sebuah karakter perilaku manusia yang mempunyai definisi transparan tidak ada yang ditutupi sebagai penghilang tingkah laku atau alasan kepada orang lain, sebaiknya melatih kejujuran kepada anak harus diterapkan sejak dini.

Setelah dilakukan uji analisis data, peneliti memperoleh hasil bahwa karakter kejujuran siswa SMP Muhammadiyah Pleret memiliki kategori sedang dengan presentase 50% . dapat dikatakan bahwa siswa di SMP Muhammadiyah Pleret memiliki tingkat kejujuran baik.

c. Hubungan antara hasil belajar Aqidah Akhlaq Dengan Karakter kejujuran.

Hasil dari penelitian ini adalah signifikan antara dua variabel hasil belajar Aqidah akhlaq dengan karakter kejujuran di SMP Muhammadiyah pleret, dengan berdasar pada hasil penelitian yang menunjukkan bahwa besar hubungan antara hasil belajar Aqidah Akhlaq dengan karakter kejujuran siswa adalah -0.207 dengan nilai signifikansi $0.113 < 0.05$. jadi dalam hasil ini ada hubungan negataif antara dua variabel, dengan begitu penelitian ini menjadi refrensi yang baru untuk penelitian selanjutnya

